

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Belajar merupakan upaya seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam tingkah laku yang terbaru secara keseluruhan dan mendapatkan hasil dari lingkungan sekitar. Pembelajaran di kelas pada dasarnya adalah sokongan untuk peserta didik agar terjadi proses penting dalam pembelajaran, yaitu memperoleh ilmu dan pengetahuan. Menurut pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, interaksi peserta didik dengan pendidik merupakan proses komunikasi dua arah melalui kegiatan belajar dan mengajar. Pada umumnya, mengajar dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik.

Peranan guru di sekolah sangat besar, guru dapat melakukan hal yang menurutnya tepat untuk di berikan kepada peserta didik, guru dipandang sebagai orang yang berpengetahuan luas karna itulah guru dianggap paling pintar dalam memberikan tugas-tugas dan penilaian. Dalam kenyataannya guru masih menggunakan model konvensional yang belum bervariasi, model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru ialah model pembelajaran ceramah, Tanya jawab dan lain-lain meskipun model pembelajaran ini masih layak digunakan sampe saat ini.

Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan-tujuan, kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Memberi ganjaran dengan segera, mengembangkan hubungan yang baik antara guru dan siswa, mengembangkan aturan permainan dalam kegiatan kelompok adalah contoh-contoh kegiatan mengelola kelas. (Warsono, 2016)

Perwujudan nyata untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, guru harus menguasai keterampilan mengajar dengan baik. Salah satu yang menjadi permasalahan penting dalam pembelajaran adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan

memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Dwi Okta Puspitaningdyah, 2018)

Mengelola kelas adalah suatu keterampilan yang memungkinkan guru mengajar dan siswa belajar. Menurut (Santrock,2011) dalam (Suprianto, Siti Hardiyanti Arhas, 2018) mengungkapkan bahwa, “ ketika kelas dikelola secara efektif, kelas akan berjalan lancar dan siswa akan aktif dalam pembelajaran”. Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Hasil belajar yang belum optimal bukanlah hasil belajar yang terlalu buruk melainkan hasil yang belum mencapai standar ideal. Kondisi demikian kiranya cukup menarik untuk dijadikan suatu isu yang perlu dikaji lebih komphrensip. Belum optimalnya hasil belajar siswa akan memberikan dampak kurang baik untuk masa-masa mendatang baik jangka pendek, maupun jangka panjang yaitu akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan. (Resti Aulia, 2018)

Hal ini bersangkut paut dengan hadis di bawah ini:

ان الله يحب اذا عمل احدكم العمل ان يتقنه

Artinya: “ sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)” (HR Thabrani).

Hadis diatas menjelaskan tentang bahwasannya Allah mencintai orang-orang yang melakukan suatu pekerjaan dengan terarah, jadi apapun bentuk pekerjaan yang disusun terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal merupakan salah satu anjuran dari syariat agama islam.

Jadi, pengelolaan kelas adalah proses mengatur kelas untuk menciptakan kondisi kelas yang optimal baik dari segi prasarana maupun segi pembelajaran.

Pelajaran IPS merupakan pelajaran umum yang sudah ada di tingkat sekolah dasar. Menurut (Nadir dkk, 2009) dalam buku ilmu pengetahuan sosial, S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fungsi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS adalah bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial. Jadi pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial.

Menurut Udib S. Winataputra dan Tina Rosita (197:197) dalam (Aini, 2014) hasil belajar ialah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Setiap siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar ini dapat di peroleh dari berbagai faktor seperti dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian khususnya pada kelas IV. Penelitian menemukan beberapa masalah dalam pengelolaan kelas yang masih belum maksimal terlihat dari siswa yang bosan dan kurang antusias terhadap pembelajaran atau pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyulitkan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, terbukti pada saat guru memberikan tugas, siswa tidak mengerjakan melainkan mencari jawaban kepada temannya dan tidak jarang siswa mengeluh tentang sulitnya jawaban dari gurunya sehingga perlu adanya peranan guru untuk terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Ketika guru menerangkan suatu materi pembelajaran seharusnya siswa memperhatikan dan menikmati materi dari guru tetapi siswa asik dengan temannya sendiri seperti siswa berbicara dengan teman sebangkunya. Penataan kelas yang belum maksimal terbukti dalam hal penataan tempat duduk yang masih monoton, kurangnya hiasan-hiasan dinding kelas, seperti tidak adanya foto pahlawan, tidak adanya papan absensi, papan bintang presatasi, papan jadwal piket dan jadwal mata pelajaran, kurangnya guru dalam memakai media pembelajaran padahal dengan media pembelajaran akan memudahkan guru di dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami suatu materi pembelajaran.

Pelajaran IPS kelas IV terdiri atas materi yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang ada dilingkungan sekitar siswa. Siswa lebih sering mempelajari materi dari buku pegangannya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapula materi IPS yang di pelajari dengan cara di hafal karena banyak konsep-konsep IPS yang ada dilingkungan Masyarakat. Permasalahan yang di paparkan diatas membuat siswa terlalu mengarah pada pembelajaran tanpa adanya timbal balik dengan guru dan permasalahan diatas pula menjadikan siswa cenderung tidak semangat dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan nilai rata-rata pada kelas IV pelajaran IPS kurang optimal. Kriteria ketuntasan minimal yaitu 73, akan tetapi hasil belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Maka dari itu, siswa akan mudah memahami pelajaran IPS jika menggunakan media pembelajaran, kelas yang nyaman, kelas yang indah, tempat duduk yang rapih dan sarana prasarana yang memadai sehingga mencapai hasil yang di inginkan.

Dilihat dari permasalahan di atas, dapat gambaran bahwa pentingnya pengelolaan kelas yang optimal di dalam proses pembelajaran. Terlebih dilihat dari usia sekolah anak dasar yang masih sangat dini, sangat dibutuhkan seni dalam pengelolaan kelas baik dari segi penampilan fisik, keasrian dan keindahan penataan kelas serta bagaimana tata letak kursi siswa. Hal ini membantu menciptakan rasa nyaman siswa ketika di kelas dan mendorong siswa semangat dan antusias selama proses pembelajaran.

Maka dari itu pengelolaan kelas termasuk fator-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini berdasarkan pendapat dari (Munadi, 2008) mengemukakan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu siswa. Faktor internal ini meliputi, faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di dalam luar individu siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat. Dari penejelasan di atas dapat diketahui bahwasannya pengelolaan kelas merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap hasil Belajar Siswa pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon” Tahun Ajaran 2021/2022.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui identifikasi permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian.

1. Kurangnya guru dalam mengelola kelas dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang kondusif selama proses belajar.
2. Kurangnya guru dalam melibatkan siswa selama proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi membosankan.
3. Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dapat di batasi permasalahnya yaitu:

1. Pengelolaan kelas yang di maksud yaitu : mengondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi pada diri guru, sarana, dan lingkungan) pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran.
2. Hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Al Anwar Sampiran Kab. Cirebon
3. Penelitian ini difokuskan pada kelas IV MI Al Anwar Sampiran Kab. Cirebon

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembatasan masalah di atas dapat di tetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kelas IV di MI Al Anwar Sampiran?
2. Bagaimana hasil belajar IPS siswa pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran?
3. Seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS siswa pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas IV di MI Al Anwar Sampiran?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS siswa pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran?

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS siswa pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran?

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil karya ilmiah ini dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar siswa dan menambah referensi untuk penelitian yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi berupa ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS pada kelas IV di MI Al Anwar Sampiran Kabupaten Cirebon.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang baik untuk sekolah supaya meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Bagi guru  
penelitian ini dijadikan sumber informasi kepada guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa  
Dengan adanya penelitian ini siswa dapat belajar dengan optimal dan siswa dapat meningkatkan semangat motivasi belajar dalam proses pembelajaran
- d. Bagi peneliti  
Dengan membuat karya ilmiah peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengimplementasikan ilmu yang di dapat.